

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

Letak geografis Kecamatan Tanggunggunung berada di wilayah selatan Kabupaten Tulungagung dengan memiliki luas 117,73 km. Di Kecamatan Tanggunggunung terdapat tujuh desa yaitu, desa Ngrejo, desa Jengglunharjo, desa Kresikan, desa Tanggunggunung, desa Ngepoh, desa Tengharejo dan desa Pakisrejo. Dari keseluruhan desa yang ada di Kecamatan Tanggunggunung yang memiliki wilayah terluas yaitu desa Ngrejo dengan luas 41,53 km karena itu di desa Ngrejo termasuk desa penghasil jagung terbanyak di Kecamatan Tanggunggunung. Selain didukung dengan luas wilayah yang berupa hutan dan perkebunan di Desa ini banyak dijumpai pantai – pantai dengan keindahan alamnya.

Untuk wilayah tersempit di Kecamatan Tanggunggunung adalah desa Pakisrejo. Dan jika dilihat dari jumlah penduduk terbanyak adalah desa Jengglunharjo yaitu 4.752 jiwa sedangkan penduduk yang paling sedikit adalah desa Tengharejo dengan jumlah 2.040 jiwa. Di Kecamatan Tanggunggunung wilayah nya sebagian besar milik perhutani dan milik perkebunan perseroan terbatas yang berada di Desa Ngepoh.<sup>69</sup>

---

<sup>69</sup> *Sumber :Kesepatakan dari kecamatan, Pemerintah Desa dan BPS pada Survei POLDES 2018.*

**Gambar 4.1**  
**Presentase luas wilayah Desa Terhadap Kecamatan tahun 2018**

**Gambar 1. Persentase Luas Wilayah Desa terhadap Kecamatan, 2018**



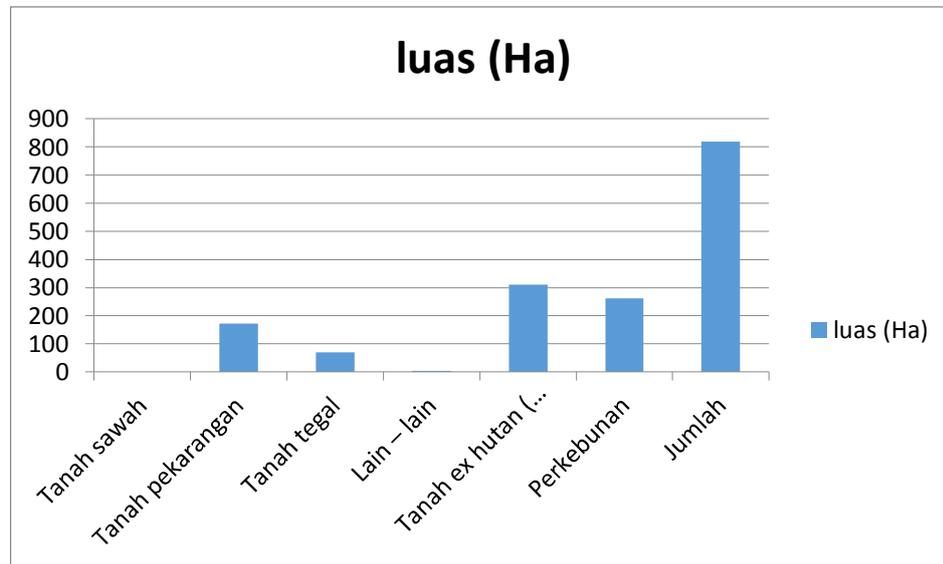
Sumber/Source : Kesepakatan dari Kecamatan, Pemerintah Desa dan BPS pada survei PODES 2018/Agreement from District and Central Statistics Agency

Secara geografis Desa Ngepoh merupakan kesatuan wilayah kerja yang terbagi dalam empat Dusun yaitu, Dusun Ngepoh, Dusun Bolu, Dusun Ngrancah dan Dusun Ngasem. Di desa Ngepoh terdapat delapan RW dan dua puluh RT. Dengan batas wilayah sebagai berikut :

- a. Sebelah utara : Desa Tengharejo
- b. Sebelah timur : Desa Tanggunggunung
- c. Sebelah selatan : Desa Ngrejo
- d. Sebelah utara : Desa Sawo, Kecamatan Campurdarat

Secara totalitas luas wilayah di Desa Ngepoh mencapai 81.865 ha yang berupa lahan kering yang terbagi dalam tanah tegal, pekarangan, eks hutan dan lain – lain.

**Grafik 4.1**  
**Jenis dan Luas Lahan di Desa Ngepoh**



*Sumber : Monografi Desa, 2020*

Berdasarkan tabel diatas wilayah di Desa Ngepoh memiliki karakteristik tanah dataran tinggi dengan ketinggian antara 0-100 m dpl mencapai 40% dari luas desa, dan sisanya 60% pada ketinggian 100 – 200 m dpl permukaan bergelombang. Jenis tanahnya aluvial coklat / kelabu mencapai 25% dari 2.016 ha. Dan sisanya 75% berjenis tanah litosol. PH tanah rata – rata 5,5 – 7, 0 dengan suhu rata – rata 27<sup>0</sup>C. Lahan pertanian memiliki kemiringan  $\geq 30^0$  dengan luas 50% dari luas total 32% berada pada kemiringan 10-20<sup>0</sup> hanya 18% dari luas total 2.016 ha. Di Desa Ngepoh tidak terdapat tanah sawah maka dari itu di wilayah ini tidak terdapat petani padi. Kebanyakan di wilayah desa Ngepoh tanah dan lahannya dimanfaatkan untuk bertani jagung, perkebunan kelapa dan palawija. Selengkapnya disajikan pada tabel 1.1

**Tabel 4.1**  
**Data Kependudukan Desa Ngepoh Menurut Mata Pencaharian**

| No           | Tingkat Pekerjaan | Jumlah ( Orang |
|--------------|-------------------|----------------|
| 1            | Petani            | 1547           |
| 2            | Buruh Tani        | 451            |
| 3            | Wiraswasta        | 217            |
| 4            | PNS               | 10             |
| 5            | TNI / Polri       | 4              |
| 6            | Lain – Lain       | 1215           |
| <b>Total</b> |                   | <b>3444</b>    |

*Sumber : Monografi Desa, 2020*

Berdasarkan data diatas penduduk Desa Ngepoh berjumlah 3444 jiwa. Sedangkan kepala keluarga sebanyak 1547 bekerja sebagai petani, 451 keluarga sebagai buruh tani, 217 sebagai wiraswasta yang merantau dan bekerja di pabrik batu di luar wilayah desa Ngepoh. Pegawai negeri sipil sebanyak 10 orang. TNI dan Polri sebanyak 4 orang dan lain – lain. selanjutnya disajikan pada tabel 4.2

**Tabel 4.2**  
**Data Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan**

| No            | Tingkat Pendidikan    | Jumlah ( Orang ) |
|---------------|-----------------------|------------------|
| 1             | SD / MI               | 1026             |
| 2             | SLTP / MTs            | 496              |
| 3             | SLTA/ MA              | 358              |
| 4             | Akademi/ D1 – D3      | 20               |
| 5             | Sarjana S1 – S3       | 13               |
| 6             | Tidak / belum sekolah | 1207             |
| 7             | Taman Kanak – Kanak   | 150              |
| <b>Jumlah</b> |                       | <b>3270</b>      |

*Sumber : Monografi Desa, 2020*

Berdasarkan data diatas tingkat pendidikan penduduk Desa Ngepoh sangat rendah akan pendidikan. Pendidikan terbanyak yaitu tingkat SD / MI , lainnya SLTP dan SLTA sederajat. Sedangkan untuk tingkat pendidikan Diploma dan sarjana masih sangat rendah. karena kebanyakan di wilayah desa Ngepoh ini setelah lulus sekolah SMA langsung bekerja dan kebanyakan lebih memilih untuk berkelurga daripada melanjutkan ke perguruan tinggi. Selain itu juga didorong oleh faktor ekonomi yang tidak bisa melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. Selanjutnya disajikan tabel 4.3 sebagai berikut :

**Tabel 4.3**  
**Data Penduduk Menurut Umur**

| No           | Usia       | Jumlah      |
|--------------|------------|-------------|
| 1            | 0 < 4 Th   | 270         |
| 2            | 5 – 9 Th   | 451         |
| 3            | 10 – 14 Th | 275         |
| 4            | 15 – 19 Th | 94          |
| 5            | 20 – 24 Th | 272         |
| 6            | 25 – 64 Th | 1474        |
| 7            | >64 Th     | 782         |
| <b>Total</b> |            | <b>3454</b> |

*Sumber : Manografi Desa, 2020*

Berdasarkan data diatas kependudukan menurut umur diatas usia kurang dari 4 tahun berjumlah 270, usia 5-9 tahun berjumlah 451. Usia 10-14 tahun berjumlah 275. Usia 15-19 berjumlah 94 orang. Usia 20-24 tahun berjumlah 272 orang. Usia 25 – 64 berjumlah 1474. Dan sisanya usia yang lebih dari 64 tahun berjumlah 782 orang sehingga total dari keseluruhan data penduduk di Desa Ngepoh 3454 orang. Selanjutnya disajikan tabel 4.4 sebagai berikut.

**Tabel 4.4**  
**Data Hasil Produksi Usaha Tani**

| No | Jenis Tanaman | Luas  |       | Produktivitas ( Ton/Ha ) | Harga rata-rata produksi waktu panen tiap Ha (Kw) | Jumlah petani pelaksana |
|----|---------------|-------|-------|--------------------------|---|-------------------------|
|    |               | tanah | panen |                          |   |                         |
| 1  | Padi          |       |       |                          | -   |                         |
| 2  | Jagung        | 2.445 | 2.445 | 5,08                     | 350.000 / Kw                                      | 1.126                   |
| 3  | Kc.Tanah      | 6     | 6     | 1,30                     | 550.000 / Kw                                      | 124                     |
| 4  | Ubi Kayu      | 672   | 672   | 17,80                    | 60.000 / Kw                                       | 216                     |

*Sumber : BPP Kec. Tanggunggunung 2020*

Berdasarkan data diatas Padigogo, jagung, ubi kayu, kacang tanah merupakan sub sektor tanaman pangan yang memiliki potensi usaha untuk diusahakan. Selain sub sektor tanaman pangan, sub sektor perkebunan dan sub sektor hortikultura yang berpotensi untuk diusahakan adalah tanaman kelapa, kakao, pisang dan wuluh. Sedangkan paling banyak di produksi oleh petani adalah jagung dengan luas tanah 2.445 ha dengan produktivitas 5,08 ha. Kacang tanah sebesar 1,30 produksi ha dan ubi kayu sebesar 17,80 ha. Selanjutnya disajikan pada tabel 4.5 sebagai berikut :

**Tabel 4.5**  
**Data Ternak di Desa Ngepoh**

| No | Jenis ternak | Jumlah | Jumlah petani |
|----|--------------|--------|---------------|
| 1  | Sapi         | 730    | 640           |
| 2  | Kambing      | 861    | 265           |
| 3  | Ayam buram   | 5.471  | 576           |
| 4  | Ayam ras     | 4.471  | -             |

*Sumber : BPP Kec. Tanggunggunung 2020*

Berdasarkan data diatas Ternak yang diusahakan oleh petani di wilayah desa Ngepoh yaitu paling banyak Sapi dengan jumlah petani

640 petani, kambing dengan jumlah petani 265, ayam buram dengan jumlah petani 576 dan ayam ras dengan jumlah 4.471 dengan memiliki perorang. Berikutnya disajikan pada tabel 4.6 sebagai berikut :

**Tabel 4.6**  
**Data Perkebunan Rakyat Di Desa Ngepoh**

| No | Jenis tanaman | Luas Tanam |       | Produksi |        |
|----|---------------|------------|-------|----------|--------|
|    |               | Ha         | Pohon | Jumlah   | Satuan |
| 1  | Kelapa        | -          | 5 500 | 112.200  | Butir  |
| 2  | Kakao         | -          | 510   | 1.50     | Kg     |
| 3  | Tebu          | -          | -     |          |        |
| 4  | Kopi          | -          | 446   | 12       | Kg     |

*Sumber : BPP Kec. Tanggunggunung 2020*

Berdasarkan data diatas Curah hujan merupakan tumpuan bagi usahatani di wilayah lahan kering. Sehingga usahatani di wilayah Desa Ngepoh pada umumnya dilaksanakan musim penghujan atau bulan dengan curah hujan sedang sampai tinggi. Dengan ketergantungan pada curah hujan. Maka pola tanamannya adalah padi – polowijo, polowijo, dan polowijo – bero. Tumpangsari merupakan ciri khas usahatani di wilayah ini. di desa Ngepoh banyak terdapat perkebunan kepala sehingga diwilayah ini banyak dijumpai tanaman kelapa. Selanjutnya disajikan pada tabel 4.7 sebagai berikut :

**Tabel 4.7**  
**Daftar Nama Kelompok Tani Desa Ngepoh**

| No | Nama Kelompok Tani | Jumlah Anggota |
|----|--------------------|----------------|
| 1  | Tani Makmur        | 34             |
| 2  | Argo Lestari       | 38             |

|    |                        |    |
|----|------------------------|----|
| 3  | Makmur Jaya            | 34 |
| 4  | Mekar Sari             | 22 |
| 6  | Sinar Terang           | 26 |
| 7  | Rukun Makmur           | 40 |
| 8  | Rukun Jaya             | 46 |
| 9  | Mekarsari Sejahtera    | 56 |
| 10 | Perkasa Sejahtera      | 36 |
| 11 | Sinar Terang Sejahtera | 25 |
| 12 | Kali Ringin Sejahtera  | 38 |
| 13 | Ngudi Makmur Sejahtera | 31 |
| 14 | Rukun Tani             | 18 |
| 15 | Margo Rukun            | 53 |
| 16 | Argo Suminar           | 60 |
| 17 | Sido Muncul            | 74 |
| 18 | Sido Dadi              | 64 |
| 19 | Sido Mulyo             | 51 |

*Sumber : Data Kelompok Tani Desa Ngepoh, Tahun 2020*

Berdasarkan data diatas merupakan Daftar nama – nama kelompok usahatani yang ada di Desa Ngepoh beserta masing – masing anggotanya. Anggota terbanyak yaitu kelompok tani Sido Muncul dengan 74 anggota kelompok tani dan kelompok tani paling sedikit yaitu Rukun Tani dengan 18 anggota.

## **B. Deskripsi Data**

### **a. Deskripsi Karakteristik Responden**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh secara langsung melalui objek penelitian. Pada penelitian ini menggunakan angket / kusioner yang dibagikan kepada

87 Anggota Gapoktan di Desa Ngepoh Kecamatan Tanggunggunung sebagai sampel ini. Kusioner yang dibagikan terdiri dari 5 variabel yaitu Luas Lahan ( $X_1$ ), Benih ( $X_2$ ), Urea ( $X_3$ ), Pestisida ( $X_4$ ), Tenaga Kerja ( $X_5$ ) dan Hasil Panen ( $Y$ ). Untuk mempermudah dalam mengidentifikasi responden, maka peneliti terlebih dahulu akan menjelaskan tentang data – data responden Anggota Kelompok Tani di Desa Ngepoh Kecamatan Tanggunggunung yang digunakan sebagai sampel penelitian.

b. Karakteristik berdasarkan jenis kelamin

Adapun hasil akumulasi data mengenai jenis kelamin Anggota Gapoktan di Desa Ngepoh, Kecamatan Tanggunggunung.

**Tabel 4.8**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Anggota Kelompok Tani di Desa Ngepoh Kecamatan Tanggunggunung**

| No | Jenis kelamin | Jumlah    | Presentase (%) |
|----|---------------|-----------|----------------|
| 1  | Laki - Laki   | 65        | 65%            |
| 2  | Perempuan     | 22        | 22%            |
|    | <b>Total</b>  | <b>87</b> | <b>87%</b>     |

*Sumber : Data Primer diolah, 2021*

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa dari jumlah keseluruhan yaitu 87 responden, jumlah responden yang berjenis kelamin laki – laki sebanyak 65 orang dan jumlah responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 22 orang. Dapat diketahui bahwa yang paling banyak mendomisili yaitu petani yang berjenis laki – laki.

c. Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Adapun hasil akumulasi data mengenai usia anggota kelompok tani di Desa Ngepoh Kecamatan Tanggunggunung.

**Tabel 4.9**  
**Karakteristik Responden berdasarkan usia di Anggota Kelompok Tani Desa Ngepoh Kecamatan Tanggunggunung**

| No | Usia         | Jumlah    | Presentasi (%) |
|----|--------------|-----------|----------------|
| 1  | <30          | 1         | 1%             |
| 2  | 31 - 50      | 28        | 28%            |
| 3  | 3 > 50       | 58        | 58%            |
|    | <b>Total</b> | <b>87</b> | <b>87%</b>     |

*Sumber : Data Primer diolah, 2021*

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa dari jumlah keseluruhan yaitu 87 responden yang berusia <30 tahun sebanyak 1 orang, berusia 31 – 50 tahun sebanyak 28 orang dan yang berusia >50 tahun sebanyak 58 orang. Dapat diketahui bahwa yang paling banyak mendomisili yaitu Anggota kelompok tani yang berusia 58 tahun karena di Desa Ngepoh ini petani jagung sudah ada sejak dahulu sehingga masyarakatnya dari dahulu sudah menjadi petani jagung.

d. Deskripsi Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir

Adapun hasil akumulasi data mengenai pendidikan terakhir Anggota Kelompok Tani di Desa Ngepoh Kecamatan Tanggunggunung.

**Tabel 4.10**  
**Karakteristik Responden berdasarkan pendidikan terakhir Anggota**  
**Kelompok Tani Di Desa Ngepoh Kecamatan Tanggunggunung**

| No | Pendidikan Terakhir | Jumlah    | Presentase (%) |
|----|---------------------|-----------|----------------|
| 1  | SD                  | 64        | 64%            |
| 2  | SMP                 | 15        | 15%            |
| 3  | SMA                 | 8         | 8%             |
|    | <b>Total</b>        | <b>87</b> | <b>87%</b>     |

*Sumber : Data Primer diolah, 2021*

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa dari jumlah responden yaitu 87 responden, jumlah responden yang pendidikan terakhir SD sebanyak 64 orang, jumlah responden yang SMP sebanyak 15 orang, dan SMA sebanyak 8 orang. Dapat diketahui bahwa yang paling banyak mendominasi Anggota kelompok tani yaitu yang berpendidikan terakhir adalah SD karena untuk melanjutkan kependidikan yang lebih tinggi dipengaruhi oleh faktor ekonomi.

e. Deskripsi Responden berdasarkan Penguasaan Lahan

Adapun hasil akumulasi data mengenai penguasaan lahan di Anggota Kelompok Tani di Desa Ngepoh, Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung.

**Tabel 4.11**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Penguasaan lahan Anggota**  
**Kelompok Tani Di Desa Ngepoh Kecamatan Tanggunggunung.**

| No | Penguasaan Lahan | Jumlah    | Presentase% |
|----|------------------|-----------|-------------|
| 1  | Milik Sendiri    | -         | -           |
| 2  | Sewa             | -         | -           |
| 3  | Bagi Hasil       | 87        | 87%         |
|    | <b>Total</b>     | <b>87</b> | <b>87%</b>  |

*Sumber : Data Primer diolah, 2021*

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa dari jumlah keseluruhan yaitu 87 responden, jumlah responden yang penguasaan bagi hasil adalah 87 orang. Hal ini di karenakan di wilayah Desa Ngepoh Kecamatan Tanggunggunung penguasaan lahan untuk bercocok tanam adalah milik perhutani. Yaitu dengan cara bagi hasil untuk setiap kilo benihnya senilai 25.000 dengan kelipatannya dan dibayar ketika musim panen.

f. Deskripsi lahan berdasarkan lama menekuni usahatani

Adapun hasil akumulasi data lama petani menekuni usahatani sebagai berikut.

**Tabel 4.12**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Data Lama Menekuni**  
**Usahatani Jagung Di Desa Ngepoh**

| No | Lama Menekuni Usahatani | Jumlah    | Presentase |
|----|-------------------------|-----------|------------|
| 1  | < 30 tahun              | 33        | 33%        |
| 2  | > 30 tahun              | 54        | 54%        |
|    | <b>Total</b>            | <b>87</b> | <b>87%</b> |

*Sumber* : Data Primer, diolah

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa dari 87 responden. Jumlah responden yang lama menekuni usahatani < 30 tahun sebanyak 33 orang dan jumlah responden yang menekuni > 30 tahun sebanyak 54 orang dengan total 87 responden.

### C. Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik
  - a. Uji Normalitas

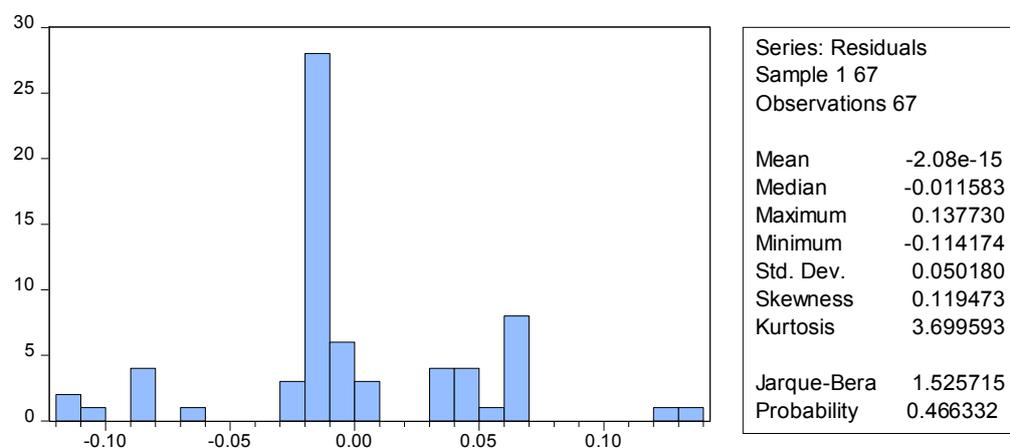
Penggunaan uji normalitas ini bertujuan untuk melihat nilai error pada persamaan regresi yang berdistribusi normal atau tidak. Data yang berdistribusi normal menunjukkan apabila data error. Maka sebagian besar mendekati nilai rata – rata. Dalam uji normalitas dapat dilihat dari Jarque – Bera ( JB ) dengan menggunakan software *Eviews 10*. Berikut ini hipotesis dalam uji normalitas :

$H_0$  : Data berdistribusi normal

$H_1$  : Data tidak berdistribusi normal

Pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu jika nilai Prob. > 0,05 menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima, sedangkan dengan  $H_1$  ditolak artinya data berdistribusi normal. Akan tetapi, apabila nilai Prob. < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Normalitas**



Sumber : Hasil olah data dengan Eviews 10, 2021

Pengujian normalitas ini menghasilkan uji Jarque Bera sebesar 1.525715 dengan probabilitas sebesar 0.466332. Hasil ini menunjukkan bahwa probabilitas > level signifikan ( 5%). Hal tersebut berarti menunjukkan bahwa residu dinyatakan berkontribusi normal. Dengan demikian uji normalitas terpenuhi.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas terjadi jika hubungan linier antar variabel bebas, Multikolinieritas perlu dilakukan pada saat regresi linier menggunakan lebih dari satu variabel bebas. Menganalisis korelasi variabel – variabel independen. Apabila antar variabel bebas terdapat korelasi yang cukup tinggi ( umumnya diatas 0,80), maka hal tersebut dapat dikatakan mengindikasikan adanya multikolinieritas berikut hasil uji multikolinieritas.

Pengujian multikolinieritas dilakukan dengan melihat *Variance Inflation Factor* ( VIF ). Jika nilai VIF < 10 maka model dinyatakan tidak terdapat gejala multikolinieritas. Berikut adalah hasil dari pengujian multikolinieritas dengan VIF.

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

| <b>Variabel</b> | <b>VIF</b> |
|-----------------|------------|
| LH              | 291.3653   |
| BNH             | 8.441289   |
| UREA            | 295.8102   |
| PES             | 10.30574   |
| TK              | 1.503140   |

*Sumber* : Hasil olah data dengan Eviews 10, 2021

Berdasarkan penyajian data diatas terlihat bahwa semua nilai Coefficient Variance pada setiap variabel lebih kecil dari 10. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang telah terbentuk tidak mengandung gejala multikolinieritas.

c. Uji Heterokedasitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah residu memiliki ragam yang homoge ( konstan ) atau tidak. Dengan uji heterokedasitas diharapkan residu memiliki ragam yang homogen.

**Tabel 4. 15**  
**Hasil Uji Heterokedasitas**

| <b>Heteroskedasticity Test : Harvey</b> |          |                             |         |
|---|----------|-----------------------------|---------|
| <b>F- statistic</b>                     | 1.488853 | <b>Prob. F ( 5,61)</b>      | 0.2067  |
| <b>Obs*R- Squared</b>                   | 7.287179 | <b>Prob. Chi-Square (5)</b> | 0.20001 |
| <b>Scaled explained SS</b>              | 14.51390 | <b>Prob. Chi-square (5)</b> | 0.0127  |

Sumber : Hasil olah data dengan Eviews 10, 2021

Dalam pengambilan keputusan uji ini jika *Prob. Chi-Square*  $< \alpha$ , maka tidak terjadi gejala heterokedasitas. Sebaliknya jika *Prob. Chi-square*  $> \alpha$ . Maka tidak terjadi gejala heterokedasitas . dalam tabel diatas *Prob. Chi-Square ( 5)*  $0.20001 > 0,05$ . Maka bisa diataik kesimpulan bahwa tidak terjadi gejala heterokedasitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi diartikan sebagai korelasi antar observasi yang diukur berdasarkan deret waktu dalam model regresi atau dengan kata lain error dari observasi yang dipengaruhi sebelumnya. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi. dalam penelitian ini menggunakan *Durbin Watson* (D-W). Interpretasi uji *Durbin Watson* yaitu apabila  $d_U < d < 4 - d_U$ .

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

|               |          |                      |        |
|---------------|----------|----------------------|--------|
| F-Statistic   | 1.337471 | Prob F (2,59)        | 0.2703 |
| Obs*R-Squared | 2.905898 | Prob. Chi-Square (2) | 0.2339 |
| Durbin Watson | 2.097540 |                      |        |

Sumber : *Eviews 10, data diolah 2021*

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, dapat dijelaskan bahwa hasil

$$*d_U = 1.7745$$

$d$  = nilai durbin watson

$$4 - d_U = 4 - 1.7745 = 2.2255$$

$$4 - d_L = 4 - 1.5322 = 2.4678$$

$$d_U < d < 4 - d_U$$

$$1.7745 < 2.0975 < 2.2255$$

$$d_L = 1.5322 \quad d_U = 1.745$$

Berdasarkan tabel 4.18 diatas, dapat dijelaskan bahwa hasil  $d_U < d < 4 - d_U$  sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi.

## 2. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk melihat hubungan antara satu variabel terikat dengan beberapa variabel bebas. Hasil dari perhitungan analisis regresi linier berganda menggunakan Eviews 9 dapat dilihat pada tabel 4.17.

**Tabel.17**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

| Variabel                                | Coefficient | Std. Error | t-Statistic                          | Prob   |
|---|-------------|------------|--------------------------------------|--------|
| C                                       | 0.186697    | 0.045028   | 4.146245                             | 0.0001 |
| LH                                      | 1.3665597   | 0.038997   | 35.04382                             | 0.0000 |
| BNH                                     | 0.010998    | 0.045255   | 0.243031                             | 0.8088 |
| UREA                                    | -0.161166   | 0.049910   | -3.229123                            | 0.0020 |
| PES                                     | -0.114066   | 0.049637   | -2.297999                            | 0.0250 |
| TK                                      | -0.004309   | 0.017842   | -0.241513                            | 0.8100 |
| <b>F – statistic = 58447.58</b>         |             |            | <b>R-squared = 0.999791</b>          |        |
| <b>Prob ( F- statistic ) = 0.000000</b> |             |            | <b>Adjusted R-squared = 0.999774</b> |        |

Sumber : Hasil olah data dengan Eviews 10,2021

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada data diatas maka secara sistematis dapat ditulis persamaannya sebagai berikut

$$\text{HP} = 0.186697 - 1.3665597\text{LH} - 0.010998\text{BHN} + -0.161166\text{UREA} \\ - 0.114066\text{PES} - -0.004309\text{TK}$$

Keterangan :

|             |                |
|-------------|----------------|
| <b>HP</b>   | : Hasil Panen  |
| <b>LH</b>   | : Lahan        |
| <b>BNH</b>  | : Benih        |
| <b>UREA</b> | : Urea         |
| <b>PES</b>  | : Pestisida    |
| <b>TK</b>   | : Tenaga Kerja |

Berdasarkan dari model regresi yang terbentuk tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta 0.186697 menyatakan apabila variabel LH, BNH, UREA, PES, dan TK diasumsikan konstan atau sama dengan nol, maka besarnya variabel dependen pertumbuhan laba akan bernilai 0.186697
- b. Nilai Koefisien regresi LH sebesar 1.3665597 dan bernilai positif yang berarti apabila variabel luas lahan naik 1 satuan maka variabel dependen yaitu hasil panen akan naik juga begitupun sebaliknya.
- c. Nilai Koefisien regresi variabel BNH sebesar 0.010998 dan bernilai positif yang berarti apabila variabel benih naik maka mempengaruhi variabel dependen yaitu hasil panen akan bertambah dan naik begitupun sebaliknya.
- d. Nilai koefisien regresi variabel UREA sebesar -0.161166 dan bernilai negatif yang berarti apabila variabel Urea turun sebesar 1 satuan, maka variabel dependen yaitu Hasil Panen akan turun juga begitupun sebaliknya.
- e. Nilai Koefisien regresi variabel Pestisida sebesar -0.114066 dan bernilai negatif yang berarti apabila variabel Pestisida turun sebesar 1 satuan, maka variabel dependen yaitu hasil panen akan juga turun begitupun sebaliknya.
- f. Nilai koefisien regresi variabel Tenaga Kerja sebesar -0.004309 dan bernilai negatif yang berarti apabila variabel Tenaga Kerja turun 1

satuan maka variabel dependen yaitu hasil panen akan juga turun begitupun sebaliknya.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Signifikan Parameter Individual ( Uji statistik t )

Uji t bertujuan untuk menguji masing – masing variabel *Independen* yaitu *luas lahan* ( LH), *Benih* ( BNH ), *Urea* ( Urea ), *Pes* ( Pestisida ), *Tenaga Kerja* ( TK ) secara individu apakah berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen hasil panen atau tidak. Uji t digunakan untuk mengetahui tingginya derajat satu variabel X terhadap variabel Y jika variabel X yang lain dianggap konstan. Hasil uji analisis dengan menggunakan Eviews versi 10 terlihat di bawah ini.

**Tabel 4.18**  
**Hasil Uji Nilai t**

|             | <b>t-Statistic</b> | <b>Probabilitas</b> |
|-------------|--------------------|---------------------|
| <b>LH</b>   | 35.04382           | 0.0000              |
| <b>BNH</b>  | 0.243031           | 0.8088              |
| <b>UREA</b> | -3.229123          | 0.0020              |
| <b>PES</b>  | -2.297999          | 0.0250              |
| <b>TK</b>   | -0.241513          | 0.8100              |

**Sumber :** Hasil olah data dengan Eviews 10,2021

Berdasarkan hasil pengujian t pada tabel 4.20 menunjukkan bahwa :

1. Uji *Luas lahan* ( LH ) terhadap hasil panen dari perhitungan t hitung variabel *Luas lahan* ( LH ) yang dapat dilihat pada tabel 4.20 didapatkan nilai t hitung sebesar 35.04382 lebih besar dari nilai t tabel senilai 1,663. Kemudian untuk nilai probabilitas senilai 0,000 lebih kecil dari 5% ( $0,000 < 0,05$ ). Sehingga didapat hasil

bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  diterima. Hasil ini berarti bahwa variabel luas lahan berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil panen.

2. Uji *Benih* (BNH) terhadap hasil panen dari perhitungan t hitung variabel BNH yang dapat dilihat pada tabel 4.20 didapatkan nilai t hitung sebesar 0.243031 lebih kecil dari nilai t tabel senilai 1,663. Kemudian untuk nilai probabilitas senilai 0,8088 lebih besar dari 5% ( $0,8088 > 0,05$ ). Sehingga didapat hasil bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hasil ini berarti bahwa variabel luas lahan berpengaruh signifikan dan negatif terhadap hasil panen.
3. Uji *Urea* (UREA) terhadap hasil panen dari perhitungan t hitung variabel urea yang dapat dilihat pada tabel 4.20 didapatkan nilai t hitung sebesar -3.229123 lebih kecil dari nilai t tabel senilai 1,663. Kemudian untuk nilai probabilitas senilai 0,0020 lebih besar dari 5% ( $0,0020 < 0,05$ ). Sehingga didapat hasil bahwa  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Hasil ini berarti bahwa variabel UREA berpengaruh signifikan dan negatif terhadap hasil panen.
4. Uji *Pestisida* (PES) terhadap hasil panen dari perhitungan t hitung variabel PES yang dapat dilihat pada tabel 4.20 didapatkan nilai t hitung sebesar -2.297999 lebih kecil dari nilai t tabel senilai 1,663. Kemudian untuk nilai probabilitas senilai 0.0250 lebih besar dari 5% ( $0.0250 < 0,05$ ). Sehingga didapat hasil bahwa  $H_1$  diterima dan

$H_0$  ditolak. Hasil ini berarti bahwa variabel PES berpengaruh signifikan dan negatif terhadap hasil panen.

5. Uji *Tenaga Kerja* (TK) terhadap hasil panen dari perhitungan  $t$  hitung variabel TK yang dapat dilihat pada tabel 4.20 didapatkan nilai  $t$  hitung sebesar -0.241513 lebih kecil dari nilai  $t$  tabel senilai 1,663. Kemudian untuk nilai probabilitas senilai 0.8100 lebih besar dari 5% ( $0.8100 > 0,05$ ). Sehingga didapat hasil bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Hasil ini berarti bahwa variabel TK signifikan dan negatif terhadap hasil panen.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen secara simultan atau bersama – sama. Dalam pengujian uji F dalam penelitian ini adalah :

- 1) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  berarti semua variabel independen dalam model secara bersamaan berpengaruh signifikan.
- 2) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  berarti semua variabel independen dalam model secara bersamaan tidak ada pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 3) Jika nilai signifikan  $< 0,05$  hal ini menunjukkan variabel independen secara bersamaan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

- 4) Jika nilai signifikan  $> 0,05$  hal ini menunjukkan variabel independen secara bersamaan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.19**  
**Hasil Uji F**

| <b>F hitung</b> | <b>F tabel</b> | <b>Prob ( F-statistic)</b> |
|-----------------|----------------|----------------------------|
| 58447.58        | 2,32           | 0.000000                   |

Sumber : Hasil olah data Eviews 10, 2021

Berdasarkan tabel diatas bahwa nilai probabilitas F-hitung sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga nilai F hitung lebih kecil dari tingkat signifikan yaitu 0,05. Sedangkan F-tabel diperoleh hasil 2,32 dengan ketentuan  $\alpha = 5\%$ ,  $df = k-1$  atau  $6-1 = 5$ , dan  $df2 = n-k$  atau  $87-6 = 81$ . Maka diperoleh hasil F-hitung (58447.58)  $>$  F-tabel (2,32) jadi F- hitung lebih besar dibandingkan dengan F-tabel. Dengan hasil ini dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan dapat disimpulkan bahwa variabel Independen bersama – sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

- c. Uji Koefisien Determinasi ( Adjusted R 2 )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinan adalah diantara 0 dan 1. Nilai Adjusted R 2 dapat naik atau turun dengan adanya penambahan variabel baru, tergantung dari korelasi antara variabel bebas tambahan tersebut dengan variabel terikatnya. Nilai Adjusted R 2 dapat bernilai negatif , sehingga jika jumlahnya negatif, maka nilai

tersebut dianggap 0, atau variabel bebas sama sekali tidak mampu menjelaskan variabel dari variabel terikatnya. Berikut ini adalah koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.22

**Tabel 4.20**  
**Hasil Uji Adjusted R<sup>2</sup>**

| <b>R Square</b> | <b>Adjusted R<sup>2</sup></b> |
|-----------------|-------------------------------|
| 0.999791        | 0.999774                      |

Sumber : Hasil olah data Eviews 10, 2021

Dari hasil uji pada tabel diatas diperoleh nilai koefisien determinan ( Adjusted R<sup>2</sup>) senilai 0.999774. hal ini memiliki arti bahwa variabel independen dalam model regresi menjelaskan bahwa variabel dependen yaitu hasil panen sebesar 99,9 % dan sisanya 1% dijelaskan oleh faktor atau variabel yang tidak digunakan dalam model regresi penelitian ini.